

Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang

Putri Ersya¹, Missriani², Yenni Apriliani³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

e-mail: putriersya25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang yang berjumlah 36 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI 5 di SMA Negeri 6 Palembang dengan menggunakan media Youtube. Penelitian ini juga berupaya mengintegrasikan media Youtube sebagai media ajar ke dalam kurikulum merdeka dengan memperluas pendekatan pembelajaran yang mereka gunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif untuk menggambarkan kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk mencatat observasi lapangan dan hasil wawancara, sementara data kuantitatif diperoleh dari evaluasi menulis teks prosedur sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, wawancara, pengamatan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Keabsahan data yang diperoleh melalui validitas (proses, hasil, dan demokratis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Youtube dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang.

Kata Kunci: *Teks Prosedur, Peningkatan, Youtube*

Abstract

This research is classroom action research (PTK). The research subjects were students in class XI 5 of SMA Negeri 6 Palembang, totaling 36 students. This research aims to improve the procedural text writing skills of class XI 5 students at SMA Negeri 6 Palembang using YouTube media. This research also seeks to integrate YouTube media as a teaching medium into the independent curriculum by expanding the learning approaches they use. The method used in this research is qualitative descriptive analysis supported by quantitative data to describe the ability to write procedural texts before and after the action is carried out. Qualitative analysis was used to record field observations and interview results, while quantitative data was obtained from evaluating writing procedural texts before and after the action was carried out. The data sources used in this research are primary data sources and secondary data sources. This research consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation or action, observation, and reflection. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, observations and documentation of learning activities. Analysis was carried out using qualitative descriptive techniques supported by quantitative data. The validity of the data obtained through validity (process, results and democratic). The results of this research show that YouTube media can improve procedural text writing skills in class XI 5 students at SMA Negeri 6 Palembang.

Keywords: *Procedure Text, Improvement, YouTube*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia. Tolak ukur kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari seberapa jauh tingkat pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia-manusia yang unggul dan dapat bersaing pada era digital. Pendidikan adalah sebuah perjalanan yang menuntun manusia dari kegelapan atas kebodohan menuju cahaya atas pengetahuan (Triana et al., 2023). Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib dalam proses pendidikan di Indonesia. Merujuk pada kegunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa resmi di negara ini. Terdapat empat aspek yang harus diketahui terhadap keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada keempat aspek tersebut menulis menjadi salah satu dari keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis adalah sebuah proses berpikir dan memproses yang berkesinambungan (Boardman & Frydenberg, 2002). Seorang penulis memiliki langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ketika menulis, yakni pramenulis, membuat kerangka, memperbaiki, dan menyempurnakan (Strassman & D'Amore, 2002).

Teks merupakan satuan bahasa yang dimedikan secara tulis dan lisan dengan struktur tertentu dalam mengungkapkan artinya pada konteks tertentu. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA, Teks Prosedur menjadi salah satu materi yang dipelajari. Teks prosedur merupakan teks yang berisikan tatacara atau langkah-langkah yang harus diikuti agar dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dengan adanya teks prosedur akan mempermudah semua kegiatan kita sehari-hari. Peneliti dan guru Bahasa Indonesia melakukan kolaborasi dalam menemukan media ajar yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur oleh peserta didik. Media ajar yang berhasil ditemukan adalah media Youtube.

Teks Prosedur

Teks memiliki arti satuan bahasa yang dipakai sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan dan tulis dengan tatanan berpikir yang kompleks (Mahsun, 2014). Teks prosedur adalah teks yang berisikan tatacara atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan ataupun tindakan. Teks prosedur berisi tujuan, langkah-langkah dan interpretasi (simpulan). Tujuan berisi pengantar dari teks prosedur tersebut, sedangkan langkah-langkah pembelajaran berisi urutan kegiatan yang akan dilakukan, interpretasi sifatnya opsional atau pilihan di dalam teks prosedur (Marsono et al., 2019). Teks prosedur termasuk dalam kategori teks genre faktual. Seperti yang diuraikan oleh Anderson (dalam Priyatni, 2014) teks dikelompokkan menjadi dua kategori besar (genre), yaitu genre sastra dan genre faktual. Teks genre sastra terdiri dai teks naratif (cerpen dan novel), puitis dan dramatik. Sedangkan teks genre faktual terdiri dari teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksplanasi, eksposisi, prosedur dan cerita ulang.

Teks prosedur merupakan bagian dari pembelajaran pada kurikulum Merdeka Belajar. Pada kurikulum Merdeka Belajar dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA, pembelajaran memahami struktur teks prosedur terdapat dalam kompetensi dasar (KD):

- 1.1 Mengonstruksikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.
 - 1.1.1 Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.
 - 1.1.2 Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat.
- 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.
 - 4.1.1 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi isi teks prosedur.

Pembelajaran memahami teks prosedur ditujukan untuk kelas XI SMA dan dipelajari semester genap. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, salah satu keterampilan yang digunakan untuk memahami suatu teks ialah dengan menggunakan keterampilan membaca. Sebelum peserta didik memasuki pembelajaran menyusun teks prosedur, terlebih dahulu peserta didik harus memahami teks prosedur dengan cara membaca suatu contoh teks prosedur dengan konsentrasi yang cukup baik serta dihubungkan dengan pemahaman yang baik pula dari peserta didik.

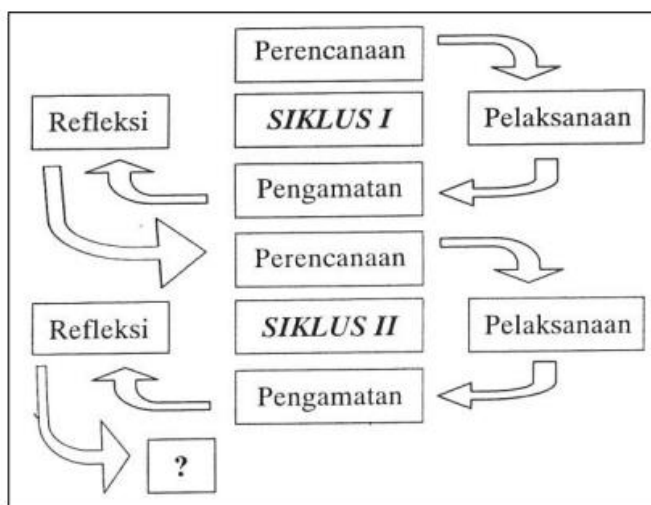
Media Youtube

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media untuk berkomunikasi dalam sebuah media massa juga mengalami perkembangan. Dahulu, media yang digunakan adalah media cetak dan elektronik, dan sekarang beralih ke media berbasis internet, yang kemudian secara perlahan menjadi salah satu pemenuhan informasi yang dibutuhkan manusia. Beragam informasi dapat dinikmati lewat media internet yang kemudian menjelaskan dirinya sebagai new media (Flew, 2002). Salah satu media baru hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ialah YouTube. YouTube diluncurkan pada bulan Mei 2005. Youtube memiliki slogan: Broadcast Yourself, Youtube merupakan situs yang menyediakan berbagai informasi berupa audio-visual. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Situs ini dapat juga membuat masyarakat menjadi komunikator dengan cara berpartisipasi untuk mengunggah video ke Youtube dan membaginya ke seluruh dunia (Abraham, 2011).

Jutaan video diupload ke YouTube setiap harinya, jutaan penonton pun datang silih berganti mengunjungi halaman YouTube, tak bisa dipungkiri bahwa YouTube adalah tempat berbagi file video terbesar di dunia. Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan di YouTube. Dari beragam konten yang dapat kita temukan di dalam YouTube salah satunya konten tentang langkah-langkah atau sering disebut tutorial yang akan memudahkan pekerjaan sehari-hari.

METODE

Di dalam Penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research. Penelitian kelas didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam kelas. Di dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian tidak dapat dilakukan sendiri. Peneliti harus mengadakan kerjasama secara kolaboratif dengan pihak lain yang masih mempunyai kaitan permasalahan yang akan diteliti. Model Penelitian Tindakan terdiri dari 4 tahap (Arikunto, 2009) seperti pada gambar 1 berikut:



Bagan 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Siklus yang akan digunakan dalam PTK jumlahnya ditentukan oleh peneliti, apabila peneliti merasa sudah cukup hanya dengan dua siklus, maka siklus ketiga tidak diperlukan. Jenis penelitian ini dipakai karena peneliti akan mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur meliputi proses dan hasil pembelajaran, dengan diterapkannya media Youtube. Peneliti memilih SMA Negeri 6 Palembang untuk menjadi lahan penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang yang berjumlah 36 peserta didik. Penentuan subjek penelitian didasarkan atas rendahnya keterampilan menulis teks prosedur didik kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang. Selain itu pertimbangan diambilnya kelas ini sebagai sampel penelitian, karena media yang dipakai ketika pembelajaran pada kelas ini masih belum variatif dan

cenderung monoton. Objek penelitian ini mencakup proses dan hasil. Objek penelitian yang berupa proses adalah pelaksanaan proses penerapan media Youtube terhadap kepenulisan teks prosedur di kelas XI 5 SMA Negeri 6 Palembang. Objek berupa hasil kepuasan peserta didik terhadap media Youtube yang digunakan pada materi menulis teks prosedur.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: Perencanaan, terdiri dari Perencanaan, Tindakan dan observasi I dalam siklus I pertemuan I, Refleksi I dalam siklus I pertemuan I, Evaluasi I dalam siklus I pertemuan I, Perencanaan, Tindakan dan observasi I dalam siklus II pertemuan I, Refleksi I dalam siklus II pertemuan I, Evaluasi I dalam siklus II pertemuan I. Tindakan dalam penelitian fokus pada kemampuan peserta didik pada praktik menulis teks prosedur, yang dilakukan melalui dua siklus. Sebelum melaksanakan tindakan, dilakukan tahap pratindakan dengan mengukur motivasi belajar peserta didik hal ini untuk mengevaluasi kemampuan awal peserta didik terhadap rasa antusias dalam belajar bahasa Indonesia, yang dilakukan melalui pembelajaran teks prosedur. Refleksi dilakukan untuk mengulas data secara kritis, terutama terkait dengan perubahan yang terjadi selama tindakan dilakukan, baik pada peserta didik, lingkungan kelas, maupun guru. Refleksi membantu memahami proses pembelajaran dan masalah yang muncul, serta memberikan saran tentang cara melanjutkan penelitian. Refleksi melibatkan peneliti dan kolaborator untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Jika ada kendala selama penelitian, solusinya akan didiskusikan dan digunakan sebagai pijakan untuk siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskriptif, analisis dan refleksi setiap tindakan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan esensial hasil terpenting dari penelitian yang telah dilaksanakan. Temuan esensial yang peneliti peroleh secara rinci diuraikan, sebagai berikut:

Siklus 1

Pengamatan pada tahap awal siklus I ini berfokus pada observasi terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan memberikan materi mengenai pengertian, jenis, dan struktur teks prosedur. Pada awal sesi pembelajaran ini, Guru memulai dengan melakukan pemaparan materi teks prosedur dan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghidupkan kembali ingatan peserta didik dari sesi sebelumnya. Setelah itu, guru memperkenalkan serta menjelaskan materi teks prosedur dengan bantuan Youtube untuk mempermudah memberikan contoh tentang teks prosedur kepada peserta didik. Mayoritas peserta didik terlihat tertarik pada penjelasan yang diberikan oleh Guru tentang teks prosedur.

Setelah penjelasan tentang teks prosedur selesai, guru menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok. Pada siklus 1, guru melakukan pembelajaran seperti biasa namun dengan penggunaan media Youtube pada setiap sesi pembelajaran. Kemudian Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok selanjutnya membagikan video Youtube teks prosedur sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik. Peserta didik dalam kelompok kemudian mengerjakan LKPD yang dibagikan. Kemudian peserta didik dan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-teman kelompok lainnya.

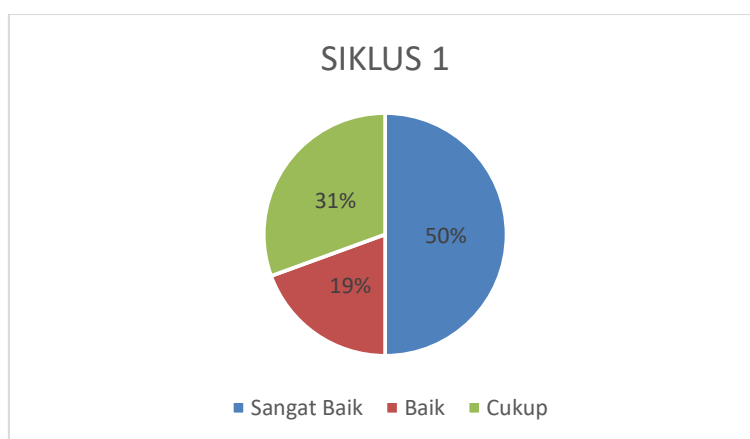
Tabel 1. Hasil tes pembelajaran menulis teks prosedur siklus 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	88-100	18	50%	1645	$\frac{3025 \times 100}{3600}$
2.	Baik	80-87	7	19%	575	
3.	Cukup	65-79	11	31%	805	= 84,02
4.	Kurang	<65	0	0	0	(Baik)
Jumlah			36	100	3025	

Pada tabel 1. menunjukkan nilai rata-rata kelas XI 5 SMAN 6 Palembang dalam menulis teks prosedur dengan media Youtube siklus 1 sebesar 84,02. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari

jumlah nilai seluruh peserta didik sebesar 3025 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 3600. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73 untuk kelas XI. Peserta didik dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai 88-100 dicapai oleh 18 peserta didik atau sebesar 50% dari 36 peserta didik dengan jumlah nilai 1645. Terdapat peserta didik dengan kategori baik dengan rentang nilai 80-87 dicapai oleh 7 peserta didik atau sebesar 19% dari 36 peserta didik dengan jumlah nilai 575. Terdapat peserta didik dengan kategori cukup dengan rentang nilai 65-79 dicapai oleh 11 peserta didik atau sebesar 31% dari 36 peserta didik dengan jumlah nilai 805. Tidak terdapat peserta didik yang berada dalam kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 65.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur tergolong pada kategori baik meskipun belum semua peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur perlu ditingkatkan dengan melakukan tindakan kelas siklus II dengan pengaplikasian media Youtube. Untuk lebih rincinya, persentase hasil tes keterampilan menulis prosedur pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Siklus 2

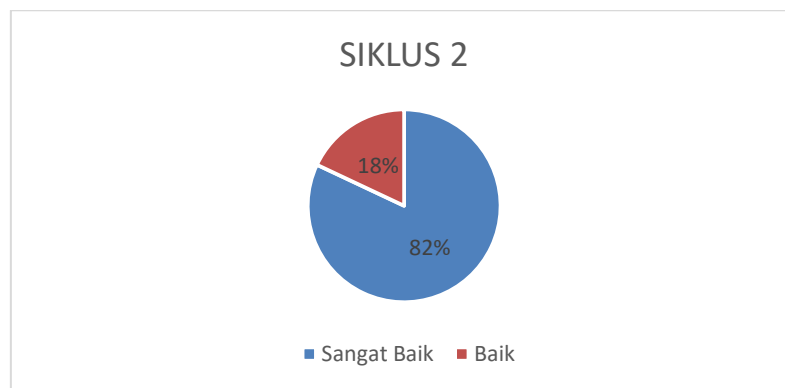
Pada siklus kedua, pengamatan menunjukkan bahwa para peserta didik memunculkan sikap positif terhadap kegiatan praktik menulis teks prosedur. Mereka merasa termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada awal sesi pembelajaran ini. Guru memulai dengan melakukan pemaparan materi kaidah kebahasaan dan kepenulisan teks prosedur. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik, ini dimaksudkan untuk menghidupkan kembali ingatan peserta didik dari sesi sebelumnya. Setelah itu, guru melanjutkan serta menjelaskan materi teks prosedur dengan bantuan Youtube untuk mempermudah memberikan contoh tentang teks prosedur kepada peserta didik. Mayoritas peserta didik terlihat tertarik pada penjelasan yang diberikan oleh Guru tentang teks prosedur. Setelah penjelasan tentang teks prosedur selesai, guru menginstruksikan peserta didik untuk LKPD individu kepada peserta didik untuk menulis teks prosedur yang berunsur budaya daerah mereka masing-masing dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari, dibantu dengan media Youtube. Kemudian hasil tulisan mereka akan menjadi hasil akhir dari penelitian ini.

Tabel 2. Hasil tes pembelajaran menulis teks prosedur siklus 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	88-100	31	82%	3010	$\frac{3420 \times 100}{3600}$
2.	Baik	80-87	5	18%	410	3600
3.	Cukup	65-79	0	0	0	= 95
4.	Kurang	<65	0	0	0	(Sangat Baik)
Jumlah			36	100	3420	

Pada tabel 2. menunjukkan nilai rata-rata kelas XI 5 SMAN 6 Palembang dalam menulis teks prosedur dengan media Youtube pada siklus 2 sebesar 95. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh peserta didik sebesar 3420 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 3600. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori sangat baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73 untuk kelas XI. Peserta didik dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai 88-100 dicapai oleh 31 peserta didik atau sebesar 82% dari 36 peserta didik dengan jumlah nilai 3010. Terdapat peserta didik dengan kategori baik dengan rentang nilai 80-87 dicapai oleh 5 peserta didik atau sebesar 18% dari 36 peserta didik dengan jumlah nilai 410. Tidak terdapat peserta didik dengan kategori cukup dan kategori kurang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur sudah sangat baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Untuk lebih rincinya, persentase hasil tes keterampilan menulis prosedur pada siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



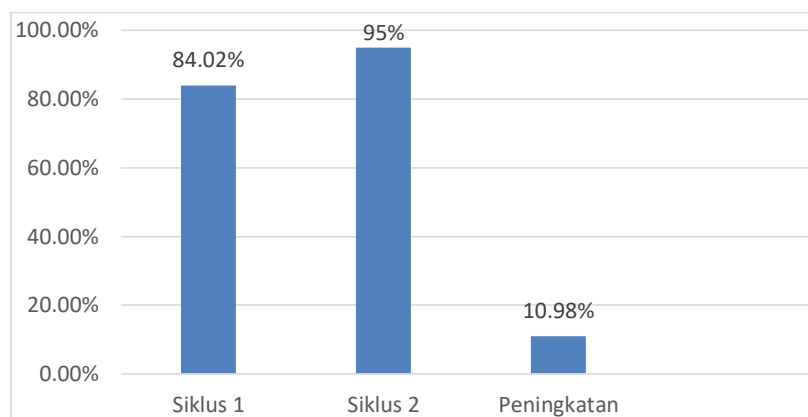
Peningkatan

Berikut tabel peningkatan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2.

Tabel 3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 kelas XI 5 SMAN 6 Palembang

	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
Jumlah	3025	3420	395
Rata-Rata Hitung	8,40	9,5	1,1
Persentase	84,02%	95%	10,98%

Apabila dibuat grafik, peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut:



SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media Youtube dalam pembelajaran teks prosedur memberikan peningkatan dalam keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Hal ini terbukti dari pemerolehan skor rata-rata dari siklus 1 (84,02%) dan kemudian pada siklus 2 (95%) yang meningkat sebanyak (10,98%). Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah pada siklus 1 dan siklus 2 telah berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media Youtube sebagai media ajar yang membantu memudahkan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A. (2011). *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*. PT. Java Pustaka Group.
- Arikunto, S. dkk. (2009). *Prosedur Penelitian*. Bumi Aksara.
- Boardman, C., & Frydenberg, J. (2002). *Writing to Communicate: Paragraph and Essays (2nd ed.)*. Pearson Education.
- Flew, T. (2002). *New Media: An Introduction*. Oxford University Press.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT RajaGrafindo Persada.
- Marsono, Utami, S., Meilaswanti, Frandoko, E., & Sari, A. (2019). *e-Modul Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Karsa.
- Strassman, B. K., & D'Amore, M. (2002). Teaching Exceptional Children. *The Write Technology*, 34(6).
- Triana, Y., Agustina, J., & Murniviyanti, L. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smpn 32 Palembang*